

MEDIA EKONOMI DAN BISNIS

JURNAL ILMIAH AKUNTANSI, MANAJEMEN & EKONOMI ISLAM (J A M - Ekis)

PROFITABILITAS BANK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2015
HELMY SAMSIATI
YUSMANIARTI

ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI
TERHADAP MATA KULIAH AUDITING 1
(Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S 1 Universitas
Muhammadiyah Bengkulu, dan Universitas Terbuka - UPBJJ Bengkulu)
KRESNAWATI

PERUBAHAN PARADIGMA MANAJEMEN LAMA DAN KOTEMPORER:
MEMAHAMI INFORMASI AKUNTANSI BIAYA
AGUSMAN

ANALISIS KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN MANAJEMEN
BERBASIS SEKOLAH DI SDIT'IQRO 1 BENGKULU
ABDUL RAHIM
WAGINI

PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN ASURANSI TERHADAP
UNDERWRITING, KLAIM, PENGETAHUAN HUKUM, PENGETAHUAN PRODUK
DAN OPERASIONAL PERUSAHAAN ASURANSI DI INDONESIA
MULAWARMAN

ANALISIS PENGARUH IKLIM ORGANISASI, BUDAYA KERJA DAN KEPUASAN
KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR
MINUM (PDAM) KOTA BENGKULU
RATNAWILI
SRI EKOWATI

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KOMPENSASI, DAN KEPUASAN KERJA
TERHADAP KINERJA KARYAWAN
MIRRA SRI WAHYUNI

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH TEMPAT WISATA
DI PROVINSI BENGKULU
(Studi pada pengunjung Taman Wisata Family Kab. Bengkulu Tengah)
MEILATY FINTHARIASARI

PENGARUH SIKAP DAN DISIPLIN TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN
PT. ASURANSI BUMI ASIH JAYA BENGKULU
MERTA KUSUMA
ADE TIARA YULINDA

ANALISIS KINERJA PINJAMAN DANA BERGULIRPASCA ALIH KELOLA
PROGRAM PNPM KE PROGRAM KOTAKU DI PROVINSI BENGKULU
FRATERNESI
YUSMANIARTI

MEDIA EKONOMI DAN BISNIS

JURNAL ILMIAH AKUNTANSI, MANAJEMEN & EKONOMI ISLAM (J A M - Ekis)

- Pelindung** : Rektor UMB
- Penanggung jawab** : Dekan Fakultas Ekonomi UMB
- Ketua Dewan Redaksi** : Yusmaniarti, S.E., M.M.
- Wakil Dewan Redaksi** : Eti Arini, S.E., M.M.
- Sekretaris Dewan Redaksi** : Ade Tiara Yulinda, S.E., M.M.

Mitra Bestari :

1. Prof. Dr. Kamaludin, S.E., M.M
2. Dr. Fachurzzaman, S.E MDM., Ak.CA
3. Dr. Dwi Cahyono, M.Si., Ak. CA
4. Dr. Rini Indriani, S.E., M.Si., Ak.CA
5. Afri Erisman, Ph. D.
6. Drs. Khairul Bahrun, M.M.

Editor Bahasa :

1. Chairul Suhendra, SE., Ak. C.A., M.Si
2. Meilaty Finthariasari, SE., MM

Desain Grafis :

1. Merta Kusuma, SE., MM

SEMUA TULISAN YANG ADA DALAM JURNAL PENELITIAN BUKAN
MERUPAKAN CERMINAN SIKAP ATAU PENDAPAT DEWAN REDAKSI

TANGGUNGJAWAB TERHADAP ISI ATAU AKIBAT DARI TULISAN
TETAP TERLETAK PADA PENULIS

Alamat Redaksi

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Jl. Salak Raya No. 20 Lingkar Timur
Telp. 0736 - 342920

MEDIA EKONOMI DAN BISNIS

JURNAL ILMIAH AKUNTANSI, MANAJEMEN & EKONOMI ISLAM (J A M - Ekis)

ISSN 1412-2022



Volume 16, Nomor 1, Juli 2017.

DAFTAR ISI

- PENGARUH RASIO CAR, BOPO, LDR DAN *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS BANK YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2015 1-17
HELMY SAMSIATI
YUSMANIARTI
- ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP MATA KULIAH AUDITING I 18-31
 (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S 1 Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dan Universitas Terbuka - UPBJJ Bengkulu)
KRESNAWATI
- PERUBAHAN PARADIGMA MANAJEMEN LAMA DAN KOTEMPORER: MEMAHAMI INFORMASI AKUNTANSI BIAYA 32-37
AGUSMAN
- ANALISIS KINERJA PENGELOLAAN KEUANGAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SDIT IQRO 1 BENGKULU 38-50
ABDUL RAHIM
WAGINI
- PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN ASURANSI TERHADAP UNDERWRITING, KLAIM, PENGETAHUAN HUKUM, PENGETAHUAN PRODUK DAN OPERASIONAL PERUSAHAAN ASURANSI DI INDONESIA 51-71
MULAWARMAN
- ANALISIS PENGARUH IKLIM ORGANISASI, BUDAYA KERJA DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) KOTA BENGKULU 71-87
RATNAWILI
SRI EKOWATI
- PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KOMPENSASI, DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN 87-105
MIRRA SRI WAHYUNI
- ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH TEMPAT WISATA DI PROVINSI BENGKULU 106-120
 (Studi pada pengunjung Taman Wisata Family Kab. Bengkulu Tengah)
MEILATY FINTHARIASARI

**ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA
AKUNTANSI TERHADAP MATA KULIAH AUDITING 1
(Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S 1 Universitas
Muhammadiyah Bengkulu, dan Universitas Terbuka - UPBJJ Bengkulu)**

Kresnawati

E-mail : ragilkresnawati@yahoo.co.id

ABSTRACT

The result of the accounting education evolution, the knowledge needed to become an accountant consists of general knowledge, organization, business, and accounting. The process of teaching and learning in higher accounting education should be able to transform students into more wholistic graduate as a person. Auditing 1 is a subject which is given to accounting students as one of the skill subjects. The purpose of this course is to make students understand about the audit and other assurance services in accordance with the conditions, the environment and business practices, laws and standards in Indonesia.

The purpose of this study is to prove and analyze that there are different understandings of auditing 1 material between the students of Accounting Study Program of Muhammadiyah University of Bengkulu (UMB) and the Students of Accounting Study of Open University -UPBJJ Bengkulu. This study used primary data, and analyzed by using independent sample t test.

Based on the calculations, it is known that there are no significant differences in the level of students' understanding toward the auditing 1 subject between the students of Accounting Study of UMB and Accounting Study of Open University-UPBJJ Bengkulu in multiple choice questions, but there are significant differences in essay question answers, where the level of students' understanding of Accounting Study Program Economic Faculty of UMB is better than students of the Accounting Study Program Economics Faculty of Open University-UPBJJ Bengkulu.

Keywords: Understanding of Auditing 1, UMB, Open University-UPBJJ Bengkulu

PENDAHULUAN

Dari hasil evolusi pendidikan akuntansi, pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang akuntan terdiri dari pengetahuan umum, organisasi, bisnis, dan akuntansi. Proses belajar dan mengajar pada pendidikan tinggi akuntansi hendaknya dapat mentransformasikan peserta didik menjadi lulusan yang lebih utuh sebagai manusia. Masalah tersebut tentunya akan mempersulit dan membingungkan mahasiswa ketika akan mengaplikasikan pengetahuan akuntansi yang diperoleh di perguruan tinggi. *Auditing* merupakan mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa setelah menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan

Menengah 2 dan Sistem Informasi Akuntansi. Mata kuliah ini diajarkan di Jurusan Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi sebagai salah satu mata kuliah keahlian (Aniskurillah, 2011). Tujuan mata kuliah ini agar mahasiswa memahami tentang jasa *audit* dan jasa *assurance* lainnya sesuai dengan kondisi, lingkungan, praktek bisnis, hukum, dan standar di Indonesia (Arens, dkk 2011). Menurut Arens, dkk (2011) ada beberapa materi pokok yang harus dikuasai mahasiswa dalam mata kuliah *Auditing 1*, diantaranya; pemahaman tentang proses *audit* dan penerapannya.

Penelitian ini mengukur perbedaan tingkat pemahaman terhadap matakuliah *Auditing 1* dilihat dari mahasiswa akuntansi yang berasal dari tiga perguruan tinggi yang berbeda. Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang merupakan representasi dari perguruan tinggi swasta yang ada di Kota Bengkulu. Waktu yang ditempuh mahasiswa untuk mempelajari matakuliah *Auditing 1* adalah selama satu semester (6 bulan). Berbeda dengan Universitas Terbuka dalam hal ini UT-UPBJJ Bengkulu, berdasarkan rancangan aktifitas tutorial (RAT) dan Satuan acara tutorial (SAT) waktu yang ditempuh mahasiswa untuk mempelajari mata kuliah *auditing 1* adalah selama 8 kali pertemuan atau 2 bulan (Katalog Universitas Terbuka, 2012).

Buku pokok yang digunakan dalam proses pembelajaran *Auditing 1* di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, buku pokok yang digunakan adalah *Auditing (Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik)* karangan Sukrisno Agoes yang bila dilihat pada daftar pustaka juga mengacu pada buku karya Arens dkk. Sedangkan pada Universitas Terbuka, menggunakan modul *Auditing* karangan Srimulyani NS dan Yanti Rufaedah yang juga dalam daftar pustakanya banyak merujuk pada buku karangan Arens dkk dan Sukrisno Agoes.

Perbedaan tingkat pemahaman pada mahasiswa dapat dilihat dari sistem dan proses pembelajaran, serta pemberian tugas penunjang terhadap mahasiswa. Kualifikasi Dosen atau Tutor, serta sarana penunjang seperti kegiatan pendampingan juga memegang peranan penting untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam memahami *Auditing*.

Dari latar belakang tersebut, peneliti sebagai Alumni dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu, bekerja sebagai tenaga tutorial di Universitas Terbuka UPBJJ Bengkulu sangat tertarik untuk meneliti perbedaan tingkat pemahaman terhadap mata kuliah *Auditing 1* di kedua perguruan tinggi tersebut. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi yang telah mengambil mata kuliah *Auditing 1* dan telah lulus menempuh mata kuliah tersebut di Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan Universitas Terbuka UPBJJ Bengkulu.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah Apakah terdapat perbedaan tingkat pemahaman materi *auditing 1* dari mahasiswa Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi UMB dengan mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UT-UPBJJ Bengkulu.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk membuktikan dan menganalisis bahwa terdapat perbedaan tingkat pemahaman materi *Auditing 1* antara mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMB dan mahasiswa Program Studi akuntansi Fakultas Ekonomi UT-UPBJJ Bengkulu.

Manfaat Penelitian

- 1) Secara teoritis menambah bukti empiris mengenai perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap mata kuliah *Auditing 1*.
- 2) Secara praktis memberikan informasi dan referensi bagi institusi pendidikan, tenaga pengajar, terkait dengan kurikulum, proses pembelajaran, penyusunan dan persiapan SAP, GBPP, RAT, SAT, dan buku ajar.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan

Pendidikan menurut Dewey (dalam Danim, 2011) pendidikan adalah suatu proses pembaruan pengalaman, yang melibatkan pengendalian dan pengembangan bagi orang yang belum dewasa dan kelompok dimana dia hidup. Horne (dalam Danim, 2011) mendefinisikan pendidikan sebagai penyesuaian yang berlangsung secara terus menerus bagi perkembangan intelektual, emosional, dan fisik manusia. McDonald (dalam Danim 2011) mendefinisikan pendidikan sebagai suatu proses atau kegiatan yang diarahkan untuk mengubah perilaku manusia (*human behavior*).

Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2009) adalah penelitian tindakan (*action Research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. Menurut Sanjaya (2011), Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata dan menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Pemahaman

Pemahaman menurut Kamus *Webster's Universal College Dictionary* adalah: (*the act or process of comprehending, capacity of the mind to perceive and understand: power to grasp ideas*). Tindakan proses memahami atau kapasitas pemikiran untuk menilai dan memahami kekuatan untuk menangkap ide-ide. Pengertian pemahaman menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah " proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan".

Definisi dan Jenis Audit

Menurut Mulyadi (2002) *Auditing* adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan. Jasa yang diberikan oleh auditor dalam memeriksa dan mengevaluasi laporan keuangan yang disajikan perusahaan yang bertujuan memberikan nilai tambah laporan keuangan adalah pengertian *auditing* menurut Agoes dan Hoesada (2009). Konrath (dalam Agoes 2006) mendefinisikan *auditing* sebagai “suatu proses sistematis untuk secara objektif mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai asersi tentang kegiatan-kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi untuk meyakinkan tingkat keterkaitan antara asersi tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Standar Audit

Standar audit merupakan pedoman umum untuk membantu auditor memenuhi tanggung jawab profesionalnya dalam *audit* atas laporan keuangan historis. Ini mencakup pertimbangan mengenai kualitas profesional seperti kompetensi, dan independensi, persyaratan pelaporan dan bukti (Arens dkk, 2011)

Profesi Audit

Kantor Akuntan Publik (KAP) menyediakan jasa audit, jasa atestasi, serta jasa *assurance* lainnya. Jasa-jasa tambahan yang biasanya diberikan oleh KAP meliputi jasa akuntansi dan pembukuan, perpajakan, serta konsultasi manajemen. KAP terus mengembangkan produk dan jasa baru, termasuk perencanaan keuangan, penilaian usaha, akuntansi forensik, audit internal yang dikontraskan (*outsourcing*) serta jasa penasihat teknologi informasi (Arens dkk, 2011).

Bukti Audit

Bukti audit dalam arens dkk, (2011) merupakan segala informasi yang digunakan oleh auditor untuk menentukan apakah informasi yang sedang diaudit telah dinyatakan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. “Sarana persuasi atau memaksa untuk percaya sesuai jenis audit dan tujuan audit” merupakan definisi audit menurut Agoes dan Hoesada, (2009). Menurut Mulyani dan Rufaedah, (2006) bukti audit adalah “sebagai informasi yang digunakan auditor untuk menentukan apakah informasi kuantitatif yang sedang diaudit disajikan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

Jenis Opini Audit

Sesuai dengan standar pelaporan ke empat, bahwa Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan atau memuat suatu asersi, bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dikemukakan (Standar Profesional Akuntan Publik PSA 29 SA Seksi 508, 2011) menyatakan

ada 5 jenis pendapat akuntan, yaitu: Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*), Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan yang ditambahkan dalam laporan audit bentuk baku (*Unqualified opinion with explanatory language*), Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*), Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*) dan Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclimer Opinion*)

H : Terdapat perbedaan tingkat pemahaman atas materi matakuliah *auditing I* dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi UMB dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi UT-UPBJJ Bengkulu

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran 2011). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi di perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta di kota Bengkulu. Populasi dikelompokkan menjadi dua kelompok, Mahasiswa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) dan Mahasiswa Universitas Terbuka – Unit Pendidikan Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) Bengkulu.

Sampel dalam sekaran (2011) adalah sub kelompok dari populasi, dan dari subkelompok tersebut dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dimana pengumpulan informasi dari target-target tertentu dengan suatu kriteria sampel tertentu.

Berdasarkan dari besaran sampel yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengambil besaran sampel dalam penelitian ini adalah minimal 30 sampel pada setiap Perguruan Tinggi yang diteliti, yaitu mahasiswa fakultas ekonomi Program Studi S1 Akuntansi, yang terdiri dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan Mahasiswa Universitas Terbuka UPBJJ Bengkulu.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer, dimana data primer adalah data yang diperoleh dari responden untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi terhadap matakuliah *auditing I*. Jenis instrumen dalam penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data primer adalah tes dan wawancara.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pertanyaan untuk mengukur tingkat pemahaman dikelompokkan berdasarkan:

- a) Pemahaman mahasiswa terhadap **definisi dan jenis audit** sebanyak 2 pertanyaan pilihan ganda (periksa pertanyaan nomor 1 dan 2 dalam lampiran).

- b) Pemahaman mahasiswa terhadap **standar audit** sebanyak 2 pertanyaan pilihan ganda dan 3 pertanyaan *essay* (periksa pertanyaan nomor 4, 19, 23,24, dan 27 dalam lampiran).
- c) Pemahaman mahasiswa terhadap **profesi audit** sebanyak 2 pertanyaan pilihan ganda dan 1 pertanyaan *essay* (periksa pertanyaan nomor 3,5, dan 30 dalam lampiran).
- d) Pemahaman mahasiswa terhadap **bukti audit** sebanyak 2 pertanyaan pilihan ganda (periksa pertanyaan nomor 10 dan 11 dalam lampiran).
- e) Pemahaman mahasiswa terhadap **jenis opini audit** sebanyak 3 pertanyaan pilihan ganda dan 1 pertanyaan *essay* (periksa pertanyaan nomor 6,7,8 dan 21 dalam lampiran).
- f) Pemahaman mahasiswa terhadap **struktur pengendalian intern** sebanyak 1 pertanyaan pilihan ganda dan 1 pertanyaan *essay* (periksa pertanyaan nomor 5 dan 29 dalam lampiran).
- g) Pemahaman mahasiswa terhadap **materialitas dan resiko dalam audit** sebanyak 3 pertanyaan pilihan ganda (periksa pertanyaan nomor 15, 16,18 dan 20 dalam lampiran).
- h) Pemahaman mahasiswa terhadap **kertas kerja audit** sebanyak 2 pertanyaan pilihan ganda dan 1 *essay* (periksa pertanyaan nomor 12, 13, dan 26 dalam lampiran).

Untuk soal yang berbentuk pilihan ganda apabila jawaban benar mendapatkan nilai/poin 1, dan untuk jawaban pertanyaan soal yang berbentuk *essay* dibuat skala penilaian, untuk kategori jawaban benar dengan range 1% - 39% mendapatkan nilai 1, 40 % - 69% mendapatkan nilai 2, dan 70% - 100% mendapatkan nilai 3.

Uji Hipotesis

Pengujian terhadap seluruh hipotesis menggunakan *independent sample t- test*. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_{x_1}^2}{n_1 - 1} + \frac{S_{x_2}^2}{n_2 - 1}}}$$

Dimana:

- \bar{X}_1 : Nilai rata-rata kelompok 1
- \bar{X}_2 : Nilai rata-rata kelompok 2
- $S_{x_1}^2$: Standar Deviasi kelompok pertama
- $S_{x_2}^2$: Standar Deviasi kelompok kedua
- n_1 :Jumlah sampel kelompok 1
- n_2 : Jumlah sampel kelompok 2

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Responden

Jumlah mahasiswa akuntansi angkatan 2010 yang telah mengambil mata kuliah *auditing 1* mahasiswa UMB yang telah mengambil mata kuliah *auditing 1* angkatan 2010 sebanyak 59 mahasiswa terdiri dari. Total responden yang berhasil dikumpulkan adalah 40 mahasiswa. Mahasiswa Universitas Terbuka-UPBJJ Bengkulu yang mengambil mata kuliah *auditing 1* sebanyak 43 yang meliputi 2 kelompok belajar yang ada di propinsi Bengkulu, yaitu kelompok belajar kota Bengkulu sebanyak 20 mahasiswa dan 23 mahasiswa berasal dari kelompok belajar Curup

Deskripsi Data

Tingkat pengembalian soal tes beserta jawaban ini tinggi dikarenakan peneliti menyalurkan secara langsung soal tes dan menunggu jawaban dari responden secara langsung.

Deskripsi Soal Tes

Responden	Jumlah mahasiswa	Responden	Persentase (%)	Data Diolah
UMB	59	40	67%	40
UT	43	32	74 %	32
Total	181	115		115

Sumber : Data Primer diolah (2016)

Besarnya prosentase responden untuk mahasiswa UMB yaitu sebesar 67% dari total mahasiswa sebanyak 59 responden berarti lebih dari 50% dari total responden mahasiswa Program Studi Akuntansi UMB. Dari total 43 mahasiswa UT-UPBJJ Bengkulu jumlah responden sebesar 74% atau 32 responden artinya lebih dari 50% untuk mewakili responden dari mahasiswa Program Studi Akuntansi UT-UPBJJ Bengkulu.

Statistik Deskriptif

Deskriptif data penelitian ini dapat dilihat dari rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum dan nilai deviasi standar (Ghozali, 2001). Untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian digunakan tabel statistik sebagai berikut :

Statistik Deskriptif Soal Pilihan Ganda Mahasiswa UMB dan UT-UPBJJ Bengkulu

Responden	N	Minimum/ Freq (%)	Maksimum/ Freq (%)	Mean/ Freq (%)	Std Deviation
UMB	40	1.00/ 1 (2,5%)	11.00/ 1 (2,5%)	8 (20%) 6.0312	2.01214
UT	32	2.00/ 2 (3,1%)	10.00/ 1 (3,1%)	6 (18,8%)	2.00780

Sumber: Data diolah 2016

Tabel diatas menjelaskan deskripsi statistik atas jawaban dari soal pilihan berganda yang diuji kepada responden mahasiswa yang telah mengambil mata

kuliah *auditing 1* di tiga Perguruan Tinggi yang ada di provinsi Bengkulu. Deskripsi tersebut menggambarkan jumlah yang benar yang diisi oleh responden yaitu mahasiswa Program Studi Akuntansi.

Untuk hasil pengukuran deskriptif terhadap 40 responden pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dari 20 soal pilihan ganda yang diberikan, dapat dijawab secara benar dengan nilai minimal 1 sebanyak 1 orang dengan persentase sebanyak 2,5% dan maksimal 11 sebanyak 1 orang mahasiswa dengan persentase sebanyak 2,5%. Nilai minimal 1 yang dimaksud menunjukkan responden hanya mampu menjawab 1 buah pertanyaan secara benar dari 20 soal pertanyaan pilihan berganda yang diberikan kepada responden. Nilai maksimal menunjukkan jumlah 11, artinya responden mampu menjawab 11 pertanyaan secara benar dari 20 soal pertanyaan pilihan berganda yang diberikan kepada responden. Angka 2,5% pada nilai minimum menunjukkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar sebanyak 1 mahasiswa dari total 20 pertanyaan pilihan berganda. Angka 2,5% pada nilai maksimum menunjukkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal pilihan ganda dengan benar yaitu sebanyak 1 orang.

Nilai *mean* sebesar 6.9500 mengindikasikan secara rata-rata mahasiswa UMB hanya mampu menjawab 7 buah pertanyaan secara benar dari total 20 pertanyaan pilihan ganda yang diberikan kepada responden. Jumlah mahasiswa yang mampu menjawab sebanyak 7 dengan benar dari 20 pertanyaan pilihan ganda yang diajukan adalah sebanyak 8 mahasiswa (sebanyak 20% dari 40 mahasiswa). Tingkat standar deviasi sebesar 2.01214 menunjukkan tidak ada variasi yang terlalu tinggi atas jawaban dari pilihan ganda untuk 20 pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa UMB. Dalam hal ini nilai *mean* dan tingkat standar deviasi mahasiswa UMB lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa UNIB. Standar deviasi menunjukkan tingkat variasi jawaban mahasiswa UMB lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa UNIB.

Hasil pengukuran statistik deskriptif pada 32 responden yang berasal dari mahasiswa Universitas Terbuka UPBJJ Bengkulu, dari total 20 soal pilihan ganda maka jumlah minimal yang dikerjakan oleh responden adalah 2 sebanyak 2 mahasiswa (3,1%) dan nilai maksimal 10 sebanyak 1 orang mahasiswa (3,1%). Nilai minimal 2 yang dimaksud menunjukkan responden hanya mampu menjawab 2 buah pertanyaan secara benar dari 20 soal pertanyaan pilihan berganda yang diberikan kepada responden. Nilai maksimal sebesar 10, artinya responden mampu menjawab 10 pertanyaan secara benar dari 20 soal pertanyaan pilihan berganda yang diberikan kepada responden sebanyak 1 orang (3,1%) dari 32 responden.

Nilai *mean* sebesar 6.0312 mengindikasikan secara rata-rata mahasiswa UT-UPBJJ Bengkulu hanya mampu menjawab 6 buah pertanyaan secara benar dari total 20 pertanyaan pilihan ganda yang diberikan kepada responden. Jumlah mahasiswa yang mampu menjawab sebanyak 6 dengan benar dari 20 pertanyaan

pilihan ganda yang diajukan adalah sebanyak 8 mahasiswa (18,8%) dari 32 total mahasiswa. Tingkat standar deviasi sebesar 2.00780 menunjukkan tidak ada variasi yang terlalu tinggi atas jawaban dari pilihan ganda untuk 20 pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa UT-UPBJJ Bengkulu. Dari tabel diatas nilai *mean* dan standar deviasi pada responden UT-UPBJJ Bengkulu lebih rendah dari nilai *mean* dan standar deviasi responden UMB Artinya, rata-rata mahasiswa UMB dalam mengerjakan soal pilihan ganda dapat menjawab dengan benar lebih banyak dibandingkan dengan rata-rata kemampuan mahasiswa UT-UPBJJ Bengkulu. Standar deviasi menunjukkan tingkat variasi jawaban mahasiswa UT-UPBJJ Bengkulu lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa UMB.

**Statistik Deskriptif Jawaban Soal Essai
 Mahasiswa UMB, dan UT-UPBJJ Bengkulu**

Responden	N	Minimum/ Freq (%)	Maksimum/ Freq (%)	Mean/ Freq (%)	Std Deviation
UMB	40	10.00/ 14 (35%)	22.00/ 1 (2,5%)	13.6750/ 8 (20%)	3.48173
UT	32	10.00/ 21 (65,6%)	14.00/ 2 (6,2%)	10.8750/ 1 (65,6%)	1.33803
			Skala 1 (orang)/%	Skala 2 (orang)/%	Skala 3 (orang)/%
UMB			25 (62,5%)	15 (37,5%)	-
UT			32 (100%)	-	-

Sumber: Data diolah 2016

Tabel di atas menjelaskan deskripsi statistik atas jawaban dari soal essai mata kuliah *auditing 1* yang diuji kepada responden mahasiswa di dua Perguruan Tinggi yang ada di Provinsi Bengkulu. Deskripsi statistik tersebut menggambarkan jumlah jawaban yang benar yang diisi oleh responden yaitu mahasiswa Program Studi Akuntansi.

Untuk penilaian terhadap soal essai atas jawaban yang diberikan responden peneliti memberikan nilai berdasarkan range angka, yaitu nilai 1, 2, dan 3. Ketetapan yang dibuat tersebut hanya untuk penskalaan saja, walaupun tidak ada jawaban akan di berikan nilai 1. Skala 1 digunakan untuk jawaban dengan kisaran 0 – 39. Skala 2 diberikan terhadap jawaban responden yang benar pada kisaran 40 - 69 . Skala 3 diberikan jika jawaban responden atas pertanyaan soal essai benar atau mendekati benar dengan kisaran 70 - 100. Pengelompokan responden dalam skala 1 untuk responden yang memiliki nilai jawaban antara 10 – 14. Pengelompokan responden dalam skala 2 yaitu responden yang memiliki nilai jawaban antara 15 – 24, dan pengelompokan untuk skala 3 yaitu mahasiswa yang mampu menjawab dengan benar antara 25 – 30. Untuk 10 butir pertanyaan essainilai minimal yang dapat diperoleh setiap responden adalah 10 dan maksimal adalah 30.

Untuk hasil pengukuran deskriptif terhadap 40 responden pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dari 10 soal berbentuk esai yang diberikan, dapat dijawab secara benar dengan nilai minimal 10 sebanyak 14 orang mahasiswa (35%) dan maksimal 22 sebanyak 1 orang mahasiswa (2,5%). Nilai minimal 10 yang dimaksud menunjukkan responden tidak mengisi daftar pertanyaan sama sekali, atau ada jawaban responden yang tidak sesuai, sehingga hanya mendapatkan nilai pada skala 1. Berdasarkan jawaban yang berasal dari nilai minimum dan maksimum dari skala yang dihasilkan untuk mahasiswa UMB, untuk skala 1 sebanyak 25 orang (62,5%), dan skala 2 sebanyak 15 orang (37,5%).

Nilai mean sebesar 13,6750 mengindikasikan rata-rata mahasiswa hanya mampu menjawab pada skala 1 (antara 0 - 39) sebanyak 25 orang mahasiswa (62,5%) dan 15 mahasiswa menjawab pada skala 2 (range 40 - 69) atau 37,5% atas 10 soal esai yang diberikan kepada responden UMB, dan tingkat standar deviasi sebesar 3,48173 menunjukkan tidak ada variasi yang terlalu tinggi atas jawaban dari 10 pertanyaan esai yang diajukan.

Hasil pengukuran statistik deskriptif terhadap 32 responden yang berasal dari mahasiswa Universitas Terbuka UPBJJ Bengkulu. Dari total 10 soal yang berbentuk esai maka jumlah maksimal nilai yang diperoleh responden dengan minimal adalah 10 sebanyak 21 orang mahasiswa (65,6%) dan nilai maksimal 14 sebanyak 2 orang (6,2%). Nilai minimal 10 yang dimaksud menunjukkan responden sama sekali tidak mengisi daftar pertanyaan, atau ada jawaban responden yang tidak sesuai, sehingga hanya mendapatkan nilai pada skala 1. Berdasarkan jawaban yang berasal dari nilai minimum dan maksimum dari skala yang dihasilkan untuk mahasiswa UT-UPBJJ Bengkulu, untuk skala 1 sebanyak 32 orang (100%),

Nilai *mean* sebesar 10,8750 mengindikasikan rata-rata mahasiswa hanya mampu menjawab pada skala 1 (range 0 - 39) sebanyak total responden (32 mahasiswa) atas 10 soal esai yang diberikan kepada responden UMB, dan tingkat standar deviasi sebesar 1,33803 menunjukkan tidak ada variasi yang terlalu tinggi atas jawaban dari 10 pertanyaan esai yang diajukan.

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai *p-value Kolmogorov-Smirnov test* > 0,05. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

Hasil Uji Normalitas
Soal Pilihan Ganda

Responden	Kol-Smirnov	Asymp.Sig	Keterangan
UMB	0,735	0,652	Normal
UT	0,580	0,890	Normal

Sumber: Data diolah 2016

Untuk soal pilihan ganda pada responden di Pada soal pilihan ganda responden UMB nilai *Kolmogorov – Smirnov* sebesar 0,735 pada tingkat signifikan $> 0,05$ sehingga data dikatakan terdistribusi secara normal. Untuk soal pilihan ganda pada UT-UPBJJ Bengkulu terdistribusi secara normal dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,890 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,58 (diatas 0,05). Untuk hasil uji normalitas data soal berbentuk esai ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Hasil Uji Normalitas
 Soal Essai**

Responden	Kol-Smirnov	Asymp.Sig	Keterangan
UMB	1.709	0.071	Normal
UT	2.261	0.000	Tidak Normal

Sumber: Data diolah 2016

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa untuk soal berbentuk esai, pada responden di UMB nilai *Kolmogorov –Smirnov* sebesar 1,709 dengan tingkat signifikan sebesar 0,071 ($> 0,05$) sehingga data dikatakan terdistribusi secara normal. Pada UT-UPBJJ Bengkulu data tidak terdistribusi secara normal dilihat dari nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 2,261 pada tingkat signifikan kurang dari 0,05. Untuk mengatasi masalah normalitas data, peneliti mengambil langkah untuk mengabaikan asumsi normalitas data.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Independent sample t-test*. Pengujian hipotesis 1 ditujukan untuk melihat apakah ada perbedaan tingkat pemahaman materi *auditing 1* dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMB dengan mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UT-UPBJJ Bengkulu. Hasil uji beda terhadap pemahaman *auditing 1* dengan uji beda yang dilakukan dengan 2 tahapan yaitu pemahaman *auditing 1* dengan pertanyaan berganda sebanyak 20 soal pertanyaan dan menggunakan pertanyaan esai sebanyak 10 pertanyaan. Pengujian pertama ditujukan kepada soal pilihan ganda sebagai berikut:

Hasil pengujian *independent sample t-test* untuk soal pilihan ganda antara mahasiswa Program Studi Fakultas Ekonomi UMB dan UT-UPBJJ Bengkulu

Mean UMB	Mean UT	F	Sig	Df	t	Sig.(2 tailed)
6,9500	6,0312	0,21	0,885	70	1,927	0,58

Sumber: Data diolah 2016

Berdasarkan pengujian menggunakan *independent sample t-test*, F hitung untuk jawaban soal pilihan ganda adalah 0,21 dengan signifikan 0,885. Karena tingkat signifikan $> 0,05$ menunjukkan hasil *Levene test* kedua *variance* adalah sama, sehingga nilai *t hitung* yang digunakan berdasarkan nilai *t hitung* dari *equal variance assumed*.

Nilai t_{hitung} sebesar 1,927 dan t_{tabel} ($df=70$) adalah 1,990. Nilai t_{hitung} yang negatif sebesar 1,927 dan signifikan pada lebih dari 5% menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan terhadap tingkat pemahaman mata kuliah *auditing I* yang diuji dengan menggunakan pertanyaan pilihan ganda. Perbedaan tingkat pemahaman ini dapat dilihat dari rata-rata kemampuan responden UMB dalam menjawab pertanyaan pilihan ganda sebesar 6,9500 dan rata-rata kemampuan dari responden mahasiswa UT-UPBJJ Bengkulu dalam menjawab soal pilihan ganda sebesar 6,0312.

Hasil uji beda selanjutnya dari nilai t_{hitung} yang positif berarti bahwa tingkat pemahaman mata kuliah *auditing I* dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMB terhadap tingkat pemahaman *auditing I* mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UT-UPBJJ Bengkulu adalah tidak terdapat perbedaan.

Hasil pengujian independent sample t-test untuk soal esai antara mahasiswa Program Studi Fakultas Ekonomi UMB dan UT-UPBJJ Bengkulu

Mean UMB	Mean UT	F	Sig	df	t	Sig.(2 tailed)
13,6750	10,8750	20,899	0,000	70	4,673	0,000

Sumber: Data diolah 2016

Pada tabel di atas berdasarkan pengujian menggunakan *independent sample t-test*, berdasarkan pengujian menggunakan *independent sample t-test*, F hitung untuk jawaban soal esai adalah 20,899 dengan signifikan 0,000. Karena tingkat signifikan $< 0,05$ menunjukkan hasil *Levene test* kedua *variance* adalah berbeda, sehingga nilai t_{hitung} yang digunakan berdasarkan nilai t_{hitung} dari *equal variance not assumed*.

Nilai t_{hitung} sebesar 4,673 dan t_{tabel} ($df=70$) adalah 1,990. Nilai t_{hitung} yang positif sebesar 4,673 dan signifikan pada level 5% menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pemahaman mata kuliah *auditing I* yang diuji dengan menggunakan pertanyaan esai. Perbedaan tingkat pemahaman ini dapat dilihat dari *mean* responden UMB sebesar 13,6750 dan *mean* dari responden mahasiswa UT-UPBJJ Bengkulu sebesar 10,8750.

Hasil uji beda selanjutnya dari nilai t_{hitung} yang positif berarti bahwa tingkat pemahaman mata kuliah *auditing I* dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMB lebih baik daripada tingkat pemahaman *auditing I* mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UT-UPBJJ Bengkulu.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan analisis uji *independent sample t-test*, untuk pertanyaan pilihan ganda. Hasil uji beda tersebut menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pemahaman mahasiswa Program Studi Akuntansi UMB dengan

mahasiswa Program Studi Akuntansi UT-UPBJJ Bengkulu, hal tersebut terbukti dengan $t_{hitung} (1,927) < t_{tabel} (1,990)$ dengan kata lain H_0 diterima.

Hasil uji beda untuk mengukur tingkat pemahaman dengan menggunakan pertanyaan esai antara mahasiswa Program Studi Akuntansi UMB dan mahasiswa Program Studi Akuntansi UT-UPBJJ Bengkulu menyatakan bahwa ada perbedaan signifikan yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} (4,673) > t_{tabel} (1,990)$ dengan kata lain H_a diterima, artinya terdapat perbedaan tingkat pemahaman yang signifikan terhadap mata kuliah *auditing 1* antara mahasiswa Program Studi Akuntansi UMB dengan mahasiswa Program Studi Akuntansi UT-UPBJJ Bengkulu.

Tidak adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat pemahaman terhadap mata kuliah *auditing 1* antara mahasiswa Program Studi Akuntansi UMB dan mahasiswa Program Studi Akuntansi UT-UPBJJ Bengkulu pada jawaban soal tes berbentuk pilihan ganda dan adanya perbedaan yang signifikan pada jawaban soal yang berbentuk esai berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur oleh peneliti dapat diduga disebabkan oleh beberapa faktor :

1. Adanya perbedaan tingkat pemahaman terhadap audit menjadi terbatas karena tidak sampai pada level praktek.
2. Pada UT-UPBJJ Bengkulu tutor sudah dibatasi oleh waktu tutorial yang terbatas dan bahan ajar yang berupa modul.
3. Banyaknya responden mahasiswa Program Studi Akuntansi UT-UPBJJ Bengkulu yang tidak menjawab pertanyaan esai sehingga nilai responden pada skala 1.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data berdasarkan *Independent sample t test* dapat disimpulkan sebagai berikut: tidak terdapat perbedaan signifikan pada tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah *auditing 1* antara mahasiswa Program Studi Akuntansi UMB terhadap Program Studi Akuntansi UT-UPBJJ Bengkulu untuk soal pilihan ganda, tetapi untuk jawaban pertanyaan esai terdapat perbedaan yang signifikan, dimana tingkat pemahaman mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMB lebih baik daripada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UT-UPBJJ Bengkulu.

SARAN

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat direkomendasikan adalah:

1. Untuk penelitian yang akan datang dapat digunakan sebagai referensi penelitian.
2. Menambah salah satu literatur tidak hanya untuk mata kuliah *auditing 1*, tetapi dapat diterapkan pada mata kuliah yang lain.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel di seluruh perguruan tinggi di Provinsi Bengkulu sehingga dapat dibandingkan tingkat perbedaan

- pemahaman terhadap suatu mata kuliah antara seluruh perguruan tinggi di Provinsi Bengkulu.
4. Pada level kebijakan kiranya ada perubahan kebijakan dalam sistem dan mode pendidikan yang dilakukan berkaitan dengan SAP, RAT, serta bahan ajar yang lebih up to date sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini.
 5. Pada level tenaga pengajar (dosen/tutor) kiranya dapat meningkatkan kompetensi melalui pelatihan atau kegiatan lainnya yang bertujuan meningkatkan kompetensi baik dari segi teori maupun terapan.
 6. Terdapat *treatment* pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pengajar (dosen/tutor) sesuai dengan mata kuliah yang diampu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S (2006). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Agoes, S dan Hoesada, J (2009). *Bunga Rampai Auditing*. Jakarta: SalembaEmpat.
- Anisykurillah, I (2011). *Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Prosedur dan Bukti Audit dengan Strategi Peninjauan Kembali ala Permainan "Holly Wood Square"*. SNA XIV.
- Arikunto, S., Suhardjono., dan Supardi., (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arens, A., Beasley, M.S., Elder, R.J., and Jusuf, A.A., (2011). *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu Adaptasi Indonesia*. Terjemahan Desti Fitriani. Jakarta: Salemba Empat.
- Danim, S., (2011). *Pengantar Pendidikan (Landasan Teori dan 234Merafora Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Gramercy, Books., (1997). *Webster,s Universal Collage Dictionary*. New York: Random House. ISBN 0-517-18361-7
- Ghozali., (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Institute Akuntan Publik Indonesia (2011). *Standar Profesional AkuntanPublik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyani, N.S.S., dan Rufaedah, Y., (2006). *Materi Pokok Auditing I*. Jakarta: UniversitasTerbuka.
- Mulyadi., (2002). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional., (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sekaran, U., (2009). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4, Terjemahan oleh Kwan Men Yon. Jakarta: Salemba Empat.
- ., (2011). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4, Terjemahan Kwan Men Yon. Jakarta: Salemba Empat.